

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Sejarah singkat MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus

MTs Nu Tsamrotul Huda bermula dari sebuah yayasan Islam dan bercita-cita dalam bidang pendidikan yang bermula dari pengajian rutin, dari situlah lahir ide untuk mendirikan lembaga pendidikan, akhirnya lahirlah para pimpinan kelompok pengamen rutin dan masyarakat. mengadakan rapat yang memuat hal-hal sebagai berikut: Gagasan untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi yang pertama sejajar dengan SMP-ga, MTs adalah NU Tsamrotul Huda yang diketuai oleh Kawi S.H., sedangkan ketua pengurus pendiri adalah KH. Muslih dan wakil ketua yayasan KH. Mas'ud Al Qodiri.<sup>12</sup> Pada bulan Juni 1994, MTs NU Tsamrotul Huda didirikan di Desa Tergo, Kecamatan Dawe, Wilayah Administratif Kudus dan mendapat akreditasi tingkat terdaftar dari Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah No. Minggu/5-c/PP.005/1543/1997, Juni. 6 Tahun 1997, Jawa Tengah Tingkat akreditasi diakui dengan keputusan kepala kantor wilayah Departemen Agama provinsi: Wk/5a/PP.00/5844-a/2001, tanggal 31 Oktober 2001. Pada tanggal 8 Juni Tahun 2005, Madrasah Tsamrotul Huda mendapatkan akreditasi Madrasah Tsanawiyah nomor : Kw .11.4/4/PP.03.2/624.19.5 Badan Akreditasi Sekolah Madrasah (BAP-SM) Nomor : 130/BAP/SM/X 208612 Nilai Terakreditasi A.<sup>1</sup>

Dengan status madrasah swasta yang memiliki NSM 121233190048 dan NPSN 20364145.

#### 2. Letak Geografis MTs NU Tsamrootul Huda Tergo Dawe Kudus

MTs NU Tsamrotul Huda terletak di Desa Tergo, tepatnya di sepanjang Jalan Raya Colo Gembong km 05 Tergo Dawe Kudus 59353. MTs NU Tsamrotul Huda terletak di Desa Tergo, Kecamatan Dawe, Daerah Administratif Kudus, Provinsi Jawa Tengah, tepatnya di jalan Raya Gembong-Colo berjarak kurang lebih KM 05. MTs NU Tsamrotul Huda letaknya sangat strategis dan mudah dijangkau masyarakat.

---

<sup>1</sup> Data Dokumentasi MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo, Dikutip hari Sabtu, 9 Desember 2023, pukul 10.49 WIB

Luas lahan MTs NU Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus adalah 2500 m<sup>2</sup>. Tanah tersebut merupakan tanah wakaf Tuan KH. Mas'ud Al Qodiri, batasnya sebagai berikut:

- a. Di sebelah selatan berbatasan dengan dukuh gempol
- b. Sebelah utara berbatasan dengan dukuh juwet
- c. Sebelah timur ada jalan Colo-Gembong KM 05 Pati
- d. Di sebelah barat berbatasan dengan dukuh sudo.

### **3. Visi, Misi dan Tujuan MTs NU Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus**

#### **a. Visi MTs NU Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus**

Terwujudnya Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang mampu menciptakan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) terdidik, terampil dan berkualitas berbasis IMTAQ.

Indikator Visi:

Terwujudnya peserta didik yang:

- 1) Memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.
- 2) Memiliki prestasi, baik individu maupun kelembagaan:
  - a) Memiliki kemampuan dalam penguasaan dan mengembangkan ilmu dan teknologi
  - b) Beramal dan berperilaku berdasarkan ajaran islam Ahlusunah wal Jama'ah
- 3) Berkualitas dan berprestasi baik secara pemahaman keilmuan dan keterampilan motorik sebagai bekal melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan hidup

#### **b. Misi MTs NU Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus**

- 1) Peningkatan prestasi akademik siswa secara berkesinambungan dan dalam menyelesaikan ulangan harian, semester atau tugas.
- 2) Terciptanya peserta didik yang santun dan berakhlak mulia kepada orang tua, guru dan masyarakat.
- 3) Terciptanya madrasah kerakyatan dan keagamaan yang bersifat kualitatif dan kuantitatif.
- 4) Peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta IMTAQ dengan nilai-nilai agama Islam yang berpedoman pada Ahli Sunnah Waljama'ah.

#### **c. Tujuan Umum MTs NU Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus**

- 1) Setiap siswa bertindak dan berperilaku berdasarkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, inovatif dan ilmiah.

- 2) Semua siswa berperilaku jujur, sopan, hormat dan patuh kepada guru serta menghargai temannya.
- 3) Semua siswa berperilaku baik. jujur, santun, hormat dan taat kepada guru serta menghargai teman-temannya.
- 4) Semua siswa lancar membaca Al-Quran.
- 5) Semua siswa mempunyai landasan aqidah dan keimanan yang kuat.
- 6) Semua siswa berilmu dan ikhlas. menunaikan tugas dan tanggung jawabnya kepada Allah SWT.
- 7) Seluruh siswa mampu menyalurkan bakat, minat, dan keterampilannya.
- 8) Setiap siswa mampu mengamalkan ilmu yang diperoleh.<sup>2</sup>  
Target Madrasah yakni:
  - a) Diperoleh prestasi akademik dan non akademik.
  - b) Meningkatkan kualitas para guru dan jajaran pengelola madrasah.
  - c) Berfungsinya unit-unit pendidikan baik yang berkaitan dengan kegiatan murid, guru dan kepala sekolah serta seluruh jajaran pengelola dan masyarakat.
  - d) Terciptanya kehidupan religious di lingkungan madrasah.

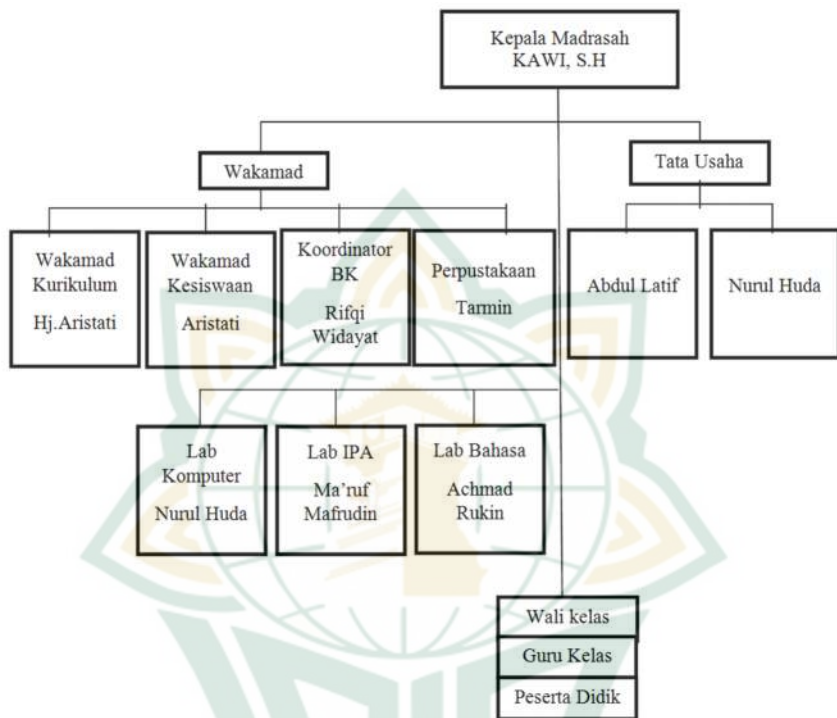
#### **4. Struktur Organisasi MTs NU Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus**

Struktur kepengurusan MTs Nu Tsamrotul Huda disusun menurut struktur organisasi yang bertujuan agar setiap anggota dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan lancar dan mudah. Berikut struktur organisasi MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo.

---

<sup>2</sup> Hasil observasi, dikutip hari Sabtu, 9 Desember 2023, pukul 10.49 WIB

**Gambar 4.1**  
**Bagan struktur Organisasi MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo Tahun**  
**2023/2024**



## 5. Keadaan Pendidik dan Peserta didik MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus

### a. Keadaan Pendidik

Jumlah guru dan karyawan di Madrasah Tsanawiyah Nahdotul Ulama Tsamrotul Huda Tergo secara keseluruhan mencapai 18 Orang, meliputi 16 orang guru dan 2 orang sebagai staf tata usaha. Dari 16 orang guru membimbing sekitar 104 orang siswa/siswi. Diantaranya sudah memiliki kualifikasi sarjana strata I. sisanya tidak memiliki kualifikasi sarjana strata I.<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Data Dokumentasi MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo, dikutip hari Minggu, 9 Desember 2023, pukul 10.49 WIB.

## b. Keadaan Peserta Didik

Pada tahun 2023/2024 jumlah siswa/siswi MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo secara keseluruhan mencapai siswa/siswi. Adapun data jumlah peserta didik terdapat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.1 Data Informan  
MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo**

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Peserta Didik
VII	1	41
VIII	2	42
IX	1	21
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>104</b>

## 6. Sarana Prasarana MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus

Lembaga pendidikan merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk menunjang terselenggaranya kegiatan belajar mengajar, dan penyelenggaraan bimbingan agar peluang belajar mengajar khususnya bimbingan karir dapat berjalan lebih baik. MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo mempunyai 4 ruang kelas, 1 ruang kantor, ruang belajar madrasah, 1 lab bahasa, 1 lab komputer, 1 musala, 1 ruang lab IPA dan ruang perpustakaan.<sup>4</sup>

Program yang ada di MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus yang sudah terlaksana yakni sebagai berikut :

**Tabel 4.2  
Program Mingguan Bimbingan dan konseling**

Program	Sasaran	Keterangan
Mengecek Keterlambatan siswa	Seluruh siswa	Guru BK
Mengecek ketidakhadiran siswa	Seluruh Siswa	Guru BK
Pelayanan dasar	Kelas VII	Klasikal
Layanan konseling individu	Kelas VIII	Guru BK
Layanan klasikal pemberian informasi sekolah lanjutan kolaborasi dengan sekolah lain	Kelas IX	Klasikal

<sup>4</sup> Hasil observasi, dikutip hari Sabtu, 9 Desember 2023, pukul 10.49 WIB

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Program Bimbingan Karier Studi Lanjut dalam Upaya Memberikan Pemahaman Sekolah Lanjutan Siswa Kelas IX MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus

Layanan bimbingan karier merupakan salah satu layanan dalam bimbingan konseling selain bimbingan pribadi, sosial dan belajar. Salah satu tujuan layanan bimbingan karier disekolah adalah untuk membantu peserta didik dalam menghadapi masalah kehidupan pribadi, sosial belajar dan karier. Maupun persiapan karier di masa yang akan datang kegiatan ini bisa dilakukan secara koleompok maupun individual sesuai dengan kebutuhan konseli atau peserta didik. Layanan bimbingan karier yang diberikan kepada siswa MTs untuk membantu peserta didik menentukan sekolah lanjutan sesuai dengan pilihan kariernya dengan mempertimbangkan minat dan bakat peserta didik. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Rifqi Widayat selaku guru mata pelajaran yang merangkap sebagai Guru BK layanan bimbingan karier sangat penting dalam membantu peserta didik menentukan sekolah lanjutan terutama kelas 9 yang akan mempersiapkan sekolah lanjutan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus dari Madrasah Tsanawiyah.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil penelitian upaya memberikan pemahaman sekolah lanjutan untuk peserta didik, dapat diketahui bahwa guru BK berupaya memberikan layanan bimbingan karier secara klasikal maupun individual walaupun pemberian layanan bimbingan karier tidak dapat diberikan secara terjadwal karena memang keterbatasan waktu yang dimiliki guru BK. Guru BK berupaya memberikan pemahaman sekolah lanjutan secara individual dan bekerja sama dengan pihak lain seperti sosialisai langsung dari lembaga sekolah lanjutan untuk memberikan layanan klasikal. Sekolah tidak ada pemilihan karier sekolah lanjutan melalui kegiatan tes minat atau bakat.<sup>6</sup>

Adapun upaya pemberian pemahaman sekolah lanjutan yakni:

---

<sup>5</sup> Data Dokumentasi MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo, dikutip hari Minggu, 9 Desember 2023, pukul 10.49 WIB.

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Rifqi Widayat selaku Guru BK MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo di kantor, hari Minggu, 9 Desember 2023, pukul 10.49 WIB.

a. Program layanan bimbingan karier

Dalam memberikan layanan bimbingan karier studi lanjut kepada siswa kelas IX MTs Nu Tsamrotul Huda guru BK memberikan layanan bimbingan karier sebagai berikut:

1) Bimbingan karier secara online

Bimbingan karier secara online sering dilakukan antara guru BK dan Peserta didik. Dengan adanya bimbingan karier secara online dapat memberikan kemudahan peserta didik berhubungan dengan guru BK untuk melakukan konseling mengenaisekolah lanjutan. Media online yang sering digunakan Guru BK dan peseerta didik yaitu via WhatsApp pemanfaatan media WhatsApp sangat membantu apalagi dari guru BK sendiri tidak pernah membatasi waktu untuk melakukan konseling secara online.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Rifqi Widayat beliau menuturkan bahwa Biasanya siswa banyak bertanya tidak hanya bertanya di sekolah tetapi banyak yang bertanya melalui whatsapp. Kadang kadang siswa itu tidak tau arah tujuan dia mau kemana, minatnya apa karena kadang banyak siswa yang memilih sekolah lanjutan karena ingin mengikuti temanya tidak sesuai dengan kemauan siswa itu sendiri. Diharapkan dengan adanya media seperti ini dapat membantu siswa melanjutkan sekolah lanjutan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan kemauan dan minat bakat peserta didik.

Senada dengan Rifqi Widayat, Kawi selaku kepala sekolah beliau menuturkan zaman sekarang memang jejak digital sangat membantu dalam melakukan suatu hal terutama dalam Guru BK memberikan layanan peserta didik apalagi di sekolah memang tidak ada jam khusus untuk Guru BK masuk kelas dengan memberikan bimbingan karier secara online ini dapat membantu peserta didik kelas IX MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo.<sup>7</sup>

2) Program Layanan Informasi

Peserta didik memerlukan layanan informasi sekolah lanjutan. Layanan informasi sering diberikan peserta didik agar peserta didik dapat memahami informasi sekolah lanjutan.

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Rifqi Widayat selaku Guru BK MTs Nu Tsamrotul Huda di kantor, hari Minggu, 9 Desember 2023, pukul 10.49 WIB.

Adapun Pelaksanaan layanan informasi karier di MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo sebagai berikut:

- a. Metode digunakan dalam layanan informasi yaitu dengan cara menyebarkan brosur,ceramah,diskusi dan tanya jawab. Guru BK juga memberikan informasi pendaftaran ke sekolah lanjut dengan memperkenalkan identitas sekolah,visi dan misi sekolah, jurusan sekolah, ekstrakurikuler dan program-program yang berlaku di sekolah tersebut.
  - b. Media yang dipergunakan dalam memberikan layanan materi sekolah lanjutan.Guru BK memanfaatkan media sosial seperti *Whatsapp* sebagai media informasi.Karena banyak siswa yang memilih melakukan konseling secara *online* melalui *Whatsapp* dari pada melalui tatap muka. Apalagi apabila adanya jarak dan waktu yang tidak memungkinkan untuk melakukan konseling tatap muka untuk itu dapat memanfaatkan media sosial sebagai media bimbingan karier.
  - c. Penyelenggaraan layanan informasi biasanya diberikan ketika jam kosong dengan mempergunakan jam mata pelajaran lain yang kosong Guru BK dapat mengisi dengan kegiatan guru BK . layanan informasi sekolah lanjutan biasanya diberikan ketika siswa sudah melakukan ujian.lembaga sekolah yang akan memberikan layanan informasi sekolah lanjutan datang meminta ijin ke pada pihak madrasah untuk memberikan informasi sekolah lanjutan kepada siswa.
- 3) Layanan Penyaluran

Layanan dapat membantu siswa dalam memilih dan mengambil keputusan kariernya, pengenalan pendidikan, pekerjaan, penyaluran pekerjaan dan penyaluran jurusan dan kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang pilihan kariernya. Berdasarkan hasil wawancara guru bk menyalurkan siswa yang memiliki prestasi untuk menyalurkan prestasinya dalam memilih sekolah lanjutan. Dalam upaya pengembangan persiapan karier yang

bertujuan untuk membantu siswa agar mampu menghadapi pengaruh hubungan sosial terhadap persiapan karier.<sup>8</sup>

#### 4) Bimbingan Klasikal

Layanan yang dilaksanakan di kelas ketika jam pelajaran berlangsung akan tetapi di sekolah ini Guru BK tidak memiliki jam khusus masuk kelas. Layanan klasikal dilakukan bersama-sama ketika ada sosialisasi dari sekolah lain. Terkait materi yang diberikan Guru BK kepada peserta didik mengenai penjurusan dan macam sekolah lanjutan.

Menurut Rifqi Widayat selaku Guru BK Madrasah Tsanawiyah Tsamrotul Huda menuturkan:

“Belum pernah bekerjasama dengan pihak lain, biasanya itu paling memberikan layanan klasikal di kelas secara sederhana. Mereka lebih banyak bertanya sehingga saya tidak memberikan layanan studi lanjut. Saya juga sering di tanya siswa tapi saya tetap kembali memberikan arahan kepada siswa misalnya dia dalam prestasi belajarnya bagus maka dia bisa berpeluang masuk sekolah favorit karna untuk masuk ke sekolah favorit persaingan pasti begitu ketat. Jika saya lihat siswa tersebut memiliki kemampuan dalam bidang agama yang baik maka saya lebih mengarahkan untuk masuk ke pesantren untuk memperdalam ilmu agamanya sehingga kegiatan BK jarang dilakukan secara klasikal tetapi lebih merujuk ke konseling individu secara online.”<sup>9</sup>

#### 5) Konseling individu

Layanan ini membantu peserta didik supaya memperoleh kemandirian untuk menemukan jalan keluar atau memutuskan permasalahannya sendiri dengan menimbang dan melihat kemampuan dirinya sendiri. Layanan ini sering dilakukan oleh Guru BK dan peserta didik terkait masalah karier siswa jarang sekali siswa datang ke Guru BK dan melakukan konseling individu

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Fahri peserta didik kelas IX MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo di ruang kelas, hari minggu 21 januari 2024, Pukul 10.00 WIB

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Rifqi Widayat selaku Guru BK MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo di kantor, hari Minggu, 9 Desember 2023, Pukul 10.49 WIB.

secara sukarela mengungkapkan masalah kariernya seperti keinginan untuk melanjutkan ke sekolah lanjutan, penjurusan, pilihan pondok pesantren dan lain sebagainya. Berdasarkan informasi Guru BK faktor sosial dan faktor ekonomi keluarga dan orang tua menjadi kesulitan yang sering di hadapi peserta didik dalam melanjutkan pendidikan sekolah lanjutan bahkan tidak melanjutkan sekolah.

6) Sosialisasi dari sekolah lanjutan secara langsung

Dalam pelaksanaan sosialisasi sekolah lanjutan di MTs Nu Tsamrotul Huda dilaksanakan di aula sekolah dan diberikan materi dari pihak sekolah lanjutan dengan cara menyampaikan materi berhubungan dengan sekolah lanjutan. Metode dari sosialisasi ini yaitu ceramah, diskusi dan tanya jawab mengenai profil lembaga sekolah itu, visi dan misi, program studi, kegiatan ekstrakurikuler, prestasi yang pernah diraih, akreditasi lembaga sekolah, persyaratan pendaftaran, dan lain-lain.<sup>10</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Rifqi Widayat selaku Guru BK di MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo. Penjelasannya sebagai berikut:

“Ada waktu tertentu yang memang diperbolehkan sekolah lanjutan melakukan sosialisasi di sekolah ini dengan berdasarkan waktu yang telah disetujui dengan kepala madrasah .Biasanya pihak sekolah lanjutan membagikan brosur-brosur dan menarik perhatian peserta didik untuk mendaftar disekolah tersebut. Ada peserta didik yang langsung berminat untuk mendaftar ketika selesai diberikan sosialisasi da nada juga dari mereka yang hanya bertanya tentang sekolah tersebut”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo bahwa bimbingan karier di MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo memang belum menyeluruh dan belum bisa konsisten untuk memberikan layanan bimbingan karier kepada peserta didik kelas

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Rifqi Widayat selaku Guru BK MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo, hari Minggu, 9 Desember 2023, pukul 10.49 WIB.

IX. Peserta didik akan diarahkan sesuai keinginan, minat serta bakat peserta didik dan kemampuannya.<sup>11</sup>

## **2. Kelebihan dan kekurangan pemberian pemahaman studi lanjut siswa kelas IX di MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus**

Dalam melaksanakan layanan bimbingan karier di sekolah tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Kekurangan yang dimiliki siswa ketika pemilihan sekolah lanjutan yaitu sebagai berikut:

### **a. Bingung dalam pemilihan karier**

Bimbingan karier sekolah lanjutan merupakan hal yang akan ditempuh setelah menyelesaikan sekolah menengah pertama, perlu adanya persiapan yang baik dan optimal dalam mempersiapkan dalam mencapai karier yang diinginkan. Pemberian layanan karier sangat diperuntukkan untuk siswa yang sudah menempuh pendidikan akhir yang akan melanjutkan sekolah atau bekerja. Untuk itu ketepatan dalam memilih sekolah lanjutan untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi sangat penting agar nantinya tidak terjadi penyesalan ketika memilih sekolah di kemudian hari. Setiap individu mampu membuat keputusan sendiri dalam pemilihan kariernya. Kebingungan tersebut tentu siswa tidak dapat menentukan pilihan sekolah lanjutan dengan tepat. Untuk itu Siswa memerlukan bantuan guru BK untuk memberikan layanan baik secara individu maupun klasikal untuk memberikan pemahaman sekolah lanjut siswa kelas IX.

### **b. Kurangnya kepercayaan diri**

Rasa percaya diri merupakan keyakinan seseorang terhadap segala kelebihan yang dimilikinya serta keyakinan yang membuatnya merasa mampu mencapai tujuan hidupnya. Untuk menentukan pilihan yang baik, siswa SMA harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Harga diri yang tinggi meningkatkan sikap positif terhadap diri sendiri. Sikap positif membuat seseorang lebih fokus pada kesuksesan. Namun, tidak semua orang percaya diri dengan kemampuannya sehingga sulit membangun rasa percaya diri.

Kurangnya kepercayaan diri membuat seseorang tidak dapat menentukan pilihan karier yang akan dijalani saat

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Rifqi Widayat selaku Guru BK MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo di kantor, hari Minggu, 9 Desember 2023, pukul 10.49 WIB.

melanjutkan sekolah lanjutan dalam merencanakan kariernya yang akan datang dan akan dijalani.

c. Belum mengetahui potensi diri

Potensi diri adalah keterampilan dan bakat yang dimiliki seseorang dalam dirinya. Keterampilan manusia merupakan keterampilan aktual dan potensial. Peluang aktual adalah peluang yang ada saat ini, sedangkan peluang potensial adalah peluang yang belum digali atau dimanfaatkan. Potensi yang dimiliki seorang peserta didik adalah kesanggupan atau kecakapan serta ciri-ciri individu yang berkaitan dengan minat, bakat, ketrampilan, kekuatan dan kesanggupan. Seorang siswa sering kali kesulitan mengetahui potensi apa yang dimilikinya karena siswa tersebut tidak mengetahui kemampuan dan minatnya.

Kelebihan siswa yang diberikan layanan bimbingan karier studi lanjut yakni:

a. Mampu menentukan pilihan kariernya

Bimbingan karier sekolah lanjutan merupakan hal yang akan ditempuh setelah menyelesaikan sekolah menengah pertama, perlu adanya persiapan yang baik dan optimal dalam mempersiapkan dalam mencapai karier yang diinginkan. Pemberian layanan karier sangat diperuntukkan untuk siswa yang sudah menempuh pendidikan akhir yang akan melanjutkan sekolah. Untuk itu ketepatan dalam memilih sekolah lanjutan untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi sangat penting agar nantinya tidak terjadi penyesalan ketika memilih sekolah di kemudian hari. Setiap individu mampu membuat keputusan sendiri dalam pemilihan kariernya. Untuk itu perlu diberikan layanan pemahaman bimbingan karier studi lanjut agar siswa dapat menentukan pilihan kariernya sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki setiap siswa serta layanan bimbingan karier studi lanjut juga mampu membantu untuk menentukan pilihan karier peserta didik.

b. Mengetahui potensi diri

Peserta didik diharapkan mampu mengetahui potensi-potensi yang dimilikinya. baik potensi secara aktual maupun potensial. Dengan diberikan layanan karier pemahaman sekolah lanjutan siswa guru BK mampu membantu peserta didik dalam mengetahui potensi diri yang dimiliki. Sehingga peserta didik juga mampu memilih pilihan kariernya sesuai dengan potensi diri yang peserta didik miliki. Dengan adanya pemberian layanan konseling karier peserta didik mampu

mengetahui potensi diri yang ada dalam diri peserta didik bahkan yang sudah ada atau yang baru digali.

c. Memiliki Kepercayaan diri

Kepercayaan diri yakni suatu kemampuan dalam meyakinkan diri atas kemampuan yang kita miliki atau kemampuan untuk mengembangkan penilaian positif dari diri sendiri. Kepercayaan diri merupakan hal yang sangat diperlukan peserta didik untuk memutuskan atau memberi keputusan tentang suatu hal atau suatu masalah. Banyak peserta didik yang tidak percaya terhadap dirinya sendiri. Guru BK berperan sangat penting bagi peserta didik untuk membantu peserta didik agar memiliki kepercayaan diri untuk memutuskan atau memecahkan suatu masalah. Untuk memutuskan pilihan kariernya tentu peserta didik harus memiliki kepercayaan diri agar keputusan kariernya sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.

Dengan demikian pemberian layanan bimbingan karier sangat diperlukan oleh siswa ketika siswa tersebut tidak mengetahui bakat dan minat yang dimilikinya sehingga, siswa tersebut dapat menentukan pilihan sekolah lanjutan yang sesuai dengan minat, bakat dan potensi sesuai dengan diri siswa masing-masing.

Peserta didik yang tidak diberikan layanan bimbingan karier tentu berbeda dengan peserta didik yang tidak diberikan layanan pemahaman sekolah lanjutan. Peserta didik yang diberikan layanan pemahaman sekolah lanjut tentu dapat mengarahkan tujuannya mengenali potensi minat dan bakat dirinya. Sedangkan, peserta didik yang tidak diberikan pemahaman layanan sekolah lanjutan akan kesulitan .

Senada dengan penjelasan Rifqi Widayat:

“Menurut intelegensi juga, kepintaran dia terus menurut minat siswa tersebut walaupun berminat tapi kalau nilainya tidak sampai kan percuma jika dia sudah daftar di sekolah tersebut tentu dia akan merasakan kesulitan mencari sekolah lain apabila dia tidak di terima di sekolah tersebut. Hal demikian akan terjadi apabila peserta didik diberikan layanan karier studi lanjut”

Upaya yang dilakukan guru BK adalah untuk membantu siswa agar dapat menentukan pilihan kariernya sesuai minat dan bakatnya. Siswa yang cenderung tidak di berikan layanan bimbingan karier mereka cenderung akan memilih sekolah

lanjutan karena mengikuti temannya serta sekolah lanjutan tidak sesuai dengan kemampuan peserta didik. Sehingga banyak peserta didik yang putus sekolah atau tidak melanjutkan sekolah karena sekolah yang mereka ambil tidak sesuai dengan bakat dan minat peserta didik tersebut.<sup>12</sup>

### **3. Faktor penghambat dalam pemberian pemahaman bimbingan karier studi lanjut di MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus**

Faktor-faktor penghambat pelaksanaan konseling karir yang memberikan pemahaman di sekolah menengah Dalam pelaksanaan konseling karir yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, tentunya terdapat faktor-faktor yang menghalangi pelaksanaannya untuk mensukseskan tujuan program tindakan konseling karir di sekolah. konseling karir, sehingga konseling karir di sekolah tidak berjalan maksimal.

Faktor penting yang mempengaruhi pemahaman karier siswa kelas IX di MTs Nu Tsamrotul Huda adalah sebagai berikut :

#### a) Faktor dari keluarga

Keluarga merupakan tempat belajar pertama bagi siswa dan peranannya penting untuk menjamin tumbuh kembang siswa secara optimal. Dalam keluarga, anak mengetahui berbagai hal bahkan sebelum mereka bersekolah. Keluarga berperan penting dalam mengenalkan siswa pada dunia kerja. Upaya keluarga dalam memilih sekolah menengah atas mempunyai dampak yang besar terhadap siswa, karena mendorong mereka untuk memilih sekolah menengah atas yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya.

#### b) Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap pemilihan karier siswa. Banyak siswa yang menentukan pilihan kariernya mengikuti temannya bahkan karena letak sekolah lanjutan lebih bisa dijangkau atau dekat dari tempat tinggalnya. hal demikian menjadi pengaruh siswa dalam menentukan pilihan kariernya.

Segala hambatan yang terjadi disekolah baik itu faktor internal maupun faktor eksternal untuk mencapai hasil yang

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Rifqi Widayat selaku Guru BK MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo di kantor, hari Minggu, 9 Desember 2023, pukul 10.49 WIB.

optimal tentu perlu menghadapi hal yang mungkin tidak sesuai dengan harapan sehingga dibutuhkan pemikiran yang ekstra.<sup>13</sup>

Faktor penghambat yang terjadi dalam memberikan layanan karier peserta didik MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo adalah:

a. Tidak adanya jam masuk kelas

Berdasarkan wawancara dengan bapak Rifqi Widayat selaku Guru BK MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo kegiatan Bimbingan konseling di sekolah tersebut terutama bimbingan klasikal hanya diberikan ketika ada jam pelajaran kosong. Hal itu menyebabkan pemberian layanan tidak maksimal kepada peserta didik. Hal tersebut menjadi kendala Guru BK dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling. Untuk itu, pemberian waktu jam Guru BK masuk kelas itu sangat diperlukan dan dibutuhkan guru BK dalam menjalankan tugas dan kewajiban Guru BK.

b. Pengaruh Teman Sebaya

Peserta didik yang akan menyelesaikan studi Madrasah Tsanawiyah tentu akan dihadapkan dengan beberapa pilihan sulit untuk melanjutkan Sekolah lanjutan. Seperti pilihan untuk melanjutkan Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Pondok pesantren dan bekerja. Hal demikian menjadikan pertimbangan sulit peserta didik. Teman sebaya juga berpengaruh dalam hal demikian dalam memilih pilihan karier. Teman sebaya akan mempengaruhi misalnya peserta didik akan masuk sekolah Menengah Atas karena itu memang sesuai dengan arahan dan minat bakat siswa tersebut tetapi peserta didik terpengaruh dengan teman sebaya yang akan masuk SMK akhirnya peserta didik ikut masuk SMK padahal peserta didik tersebut tidak memiliki bakat dan minat dalam sekolah kejuruan. Terkait dengan informasi sekolah lanjutan tentu akan diarahkan dengan sebaik mungkin oleh Guru BK. Terkadang pilihan peserta didik tidak sesuai dengan dirinya karena mengikuti teman sebaya.

c. Pandangan siswa dengan Guru BK

Hambatan lain datang dari pandangan peserta didik tentang Guru BK banya peserta didik yang tidak bersedia bertemu Guru BK secara Sukarela karena peserta didik menganggap seseorang yang datang ke ruang BK adalah peserta didik yang bermasalah terkadang juga pembawaan Guru

---

<sup>13</sup> Hasil Observasi, dikutip hari Minggu, 9 Desember 2023, pukul 10.49 WIB

BK yang terkesan menyeramkan. Hal itu menjadi salah satu kendala bagi guru BK untuk mengetahui kebutuhan peserta didik yang sesungguhnya. Guru BK berusaha memberikan layanan bimbingan konseling agar siswa dapat mengatasi permasalahannya dalam bidang sosial, pribadi, belajar dan karier.

Menurut bapak Rifqi Widayat:

“Jarang sekali peserta didik yang datang dan menemui guru BK karena mereka memiliki anggapan bahwa seseorang yang datang menghadap guru BK adalah peserta didik yang bermasalah padahal tidak demikian seseorang datang kepada guru BK karena memang memerlukan bantuan atau bimbingan dari guru BK mengenai suatu hal.

Misalnya ada siswa yang ingin masuk ke SMK tetapi dari orang tua tidak mendukung hal demikian karena terjerat faktor ekonomi sehingga orang tua menyarankan untuk masuk MA dari pada SMK”.

- d. Tenaga profesional yang tidak sesuai dengan bidangnya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh penyidik, guru BK MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo bukanlah lulusan BK sebenarnya. Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Rifqi Widayat guru BK, beliau bukan merupakan lulusan BK namun merupakan lulusan Psikologi dari Universitas Muhammadiyah Surakarta. Beliau sudah lama sebagai guru bimbingan dan konseling di MTs Nu Tsamrotul Huda dan sering mengikuti seminar atau workshop konseling.<sup>14</sup>

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Program Bimbingan Karier Studi Lanjut dalam Upaya Memberikan Pemahaman Sekolah Lanjutan Siswa Kelas IX MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus

Data hasil observasi, wawancara, dan dokumenasi mengenai penerapan layanan bimbingan karir pemahaman sekolah lanjutan, peneliti melihat bahwa pemberian layanan pemahaman studi lanjut pelaksanaannya tidak begitu optimal. Pelaksanaan bimbingan karier di MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo di berikan kepada kelas IX secara individu.

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Rifqi Widayat selaku guru BK MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo, dikutip hari Sabtu, 9 Desember 2023, pukul 10.49 WIB

Pemahaman karir dapat diartikan sebagai upaya individu untuk memahami dirinya melalui sikap, keterampilan, dan minatnya, di mana seseorang mempersiapkan diri untuk mengelola dunia karir serta informasi karir. Memahami profesi merupakan permasalahan yang sering dihadapi siswa. Hal ini terjadi ketika siswa merasa tidak yakin dengan karir masa depannya dan bagaimana merencanakan untuk mewujudkan bakat dan impiannya. Selain itu, siswa juga tidak mampu mendefinisikan keterampilan, bakat, dan minatnya sehingga menimbulkan kebingungan dan memerlukan bimbingan.

Bimbingan karier di MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo bertujuan agar peserta didik dapat menentukan pilihan kariernya untuk menentukan sekolah lanjutan setelah lulus dari madrasah tsanawiyah serta mengarahkan peserta didik untuk masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi baik madrasah Aliyah, sekolah menengah kejuruan, pondok pesantren sesuai keinginan, minat dan bakat peserta didik.

Secara teori bimbingan karier di sekolah di fokuskan peserta didik dalam pemahaman diri, pemahaman karier dan pengambilan keputusan sendiri agar peserta didik dapat mandiri dalam mengambil keputusan.<sup>15</sup>

Tujuan bimbingan karier untuk membantu peserta didik dalam memahami diri sendiri, mengenal berbagai pekerjaan yang sesuai dengan potensi dirinya untuk menemukan arah karier di masa depan, Peserta didik mampu menemukan kendala-kendala baik dari diri sendiri maupun lingkungannya sehingga mampu menemukan solusi dari kendala tersebut. Merencanakan karier masa depan sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat serta kondisi sosial ekonomi.<sup>16</sup>

Layanan bimbingan karier yang diberikan guru BK kepada peserta didik kelas IX yaitu:

a. Layanan informasi sekolah lanjut

Berdasarkan hasil penelitian, layanan informasi sekolah lanjut yang di berikan guru BK ketika ada sosialisasi sekolah lanjutan secara klasikal serta menggunakan brosur yang diberikan kepada peserta didik. Guru BK tidak mengikuti berlangsungnya kegiatan layanan klasikal yang diberikan oleh sekolah lain mengenai persyaratan pendaftaran, brosur, dan

---

<sup>15</sup> Hartono, Bimbingan Karier, 34-35

<sup>16</sup> Ulul Azam, Bimbingan dan *Konseling Perkembangan di sekolah (Teori dan Praktik)*, 58-59

kerjasama sekolah lain. Metode yang di gunakan yaitu ceramah,diskusi dan curah pendapat. Metode tersebut diharapkan peserta didik mampu menentukan pilihan kariernya. Berdasarkan hasil wawancara kegiatan tersebut efektif memberikan informasi terkait sekolah lanjut kepada peserta didik. Adapun kerja sama dengan sekolah lanjut kepala sekolah dan guru BK memberikan ijin kepada lembaga sekolah lanjut untuk menyampaikan informasi sekolah lanjutan agar peserta didik dapat menambah wawasannya.<sup>17</sup>

Guru BK diberikan brosur dari lembaga yang bersangkutan kemudian brosur tersebut dibagikan kepada peserta didik. Sesuai dengan teori yang dikemukakan Winkel layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa/konseli dapat memahami berbagai macam informasi pendidikan dan informasi jabatan sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi serta bahan pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan.

b. Layanan penyaluran

Berdasarkan hasil wawancara data yang didapatkan. Guru BK mengarahkan peserta didik yang berprestasi untuk menyalurkan prestasi tersebut masuk ke sekolah lanjutan. Pemberian layanan dapat memberikan dorongan kepada siswa agar menekuni prestasi yang di miliki. Hal tersebut dapat berpengaruh dalam perencanaan kariernya di masa depan. Menurut Tohirin, teori penyaluran jasa sedemikian rupa sehingga mencakup perencanaan masa depan, pengambilan masa depan yaitu masalah yang berkaitan dengan karier, terkait dengan pilihan karier yang diinginkan, pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pilihan karier. Berdasarkan teori tersebut layanan penyaluran di berikan guru BK di berikan kepada peserta didik dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler yang memungkinkan siswa yang mendukung pilihan kariernya di masa depan.

Kegiatan layanan konseling karir sekolah memungkinkan siswa yang masih bingung memilih sekolah menengah. Cara lain yang dapat dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling untuk membantu siswa memahami ajaran sekolah menengah adalah melalui sosialisasi melalui

---

<sup>17</sup> Richma Hidayati, "Layanan informasi karier membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman karier" *Jurnal konseling GUSJIGANG* 1,no.1(2015):3

populasi siswa langsung ke lembaga tes psikologi atau institut.<sup>18</sup> Berdasarkan hasil wawancara, guru BK sendiri tidak pernah mendapatkan layanan psikologis, melainkan layanan informasi dari pihak SMA yaitu MA Nu Raden Umar Said Colo. Guru BK sendiri tidak melakukan psikotes karena keterbatasan tempat dan sarana prasarana. tes Semua guru BK yang berwenang menyelenggarakan tes psikologi tidak wajib bersertifikat sebagai penguji. Tes ini dirancang, diselenggarakan, dan digunakan untuk berbagai tujuan, terbatas pada kode etik.

c. Bimbingan kelompok dan konseling individu

Berdasarkan hasil wawancara kegiatan konseling individu diterapkan guru BK dengan siswa baik secara tatap muka maupun online terkait dengan masalah karier siswa yang dihadapi yang dilakukan oleh guru BK. Terkait secara sukarela untuk mendatangi guru BK untuk mengungkapkan masalah terkait karier dan sebagainya. Berdasarkan pengalaman guru BK hal tersebut datang dari faktor sosial ekonomi serta lokasi sekolah yang jauh sehingga banyak siswa yang putus sekolah dan tidak melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa program layanan bimbingan karier diberikan kepada siswa untuk memberikan pemahaman sekolah lanjutan.

Kegiatan layanan bimbingan karier disekolah memungkinkan peserta didik masih mengalami kebingungan dalam pemilihan karier sekolah lanjutan. Adapun cara yang dapat digunakan guru BK yakni dengan sosialisasi dari pihak lain untuk memberikan gambaran serta wawasan mengenai sekolah lanjutan.

**2. Analisis Kelebihan dan kekurangan pemberian pemahaman studi lanjut siswa kelas IX di MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus**

Pemberian layanan konseling karir di sekolah tentu mempunyai kelebihan dan kekurangan. Berikut kekurangan dan kelebihan pemberian layanan pemahaman sekolah lanjutan terhadap peserta didik yakni:

---

<sup>18</sup> Hidayah Quraisy dan suradu, *Bimbingan dan konseling di sekolah*, (writing Revolution, 2016), 52

a. Bingung dalam pemilihan karier

Bimbingan karier sekolah lanjutan merupakan hal yang akan ditempuh setelah menyelesaikan sekolah menengah pertama, perlu adanya persiapan yang baik dan optimal dalam mempersiapkan dalam mencapai karier yang diinginkan. Pemberian layanan karier sangat diperuntukkan untuk siswa yang sudah menempuh pendidikan akhir yang akan melanjutkan sekolah atau bekerja. Untuk itu ketepatan dalam memilih sekolah lanjutan untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi sangat penting agar nantinya tidak terjadi penyesalan ketika memilih sekolah di kemudian hari. Setiap individu mampu membuat keputusan sendiri dalam pemilihan kariernya. Kebingungan tersebut tentu siswa tidak dapat menentukan pilihan sekolah lanjutan dengan tepat. Untuk itu Siswa memerlukan bantuan guru BK untuk memberikan layanan baik secara individu maupun klasikal untuk memberikan pemahaman sekolah lanjut siswa kelas IX.

b. Kurangnya kepercayaan diri

Rasa percaya diri merupakan keyakinan seseorang terhadap segala kelebihan yang dimilikinya serta keyakinan yang membuatnya merasa mampu mencapai tujuan hidupnya. Untuk menentukan pilihan yang baik, siswa harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Harga diri yang tinggi meningkatkan sikap positif terhadap diri sendiri. Sikap positif membuat seseorang lebih fokus pada kesuksesan. Namun, tidak semua orang percaya diri dengan kemampuannya sehingga sulit membangun rasa percaya diri.

Kurangnya kepercayaan diri membuat seseorang tidak dapat menentukan pilihan karier yang akan dijalani saat melanjutkan sekolah lanjutan dalam merencanakan kariernya yang akan datang dan akan dijalani.

c. Belum mengetahui potensi diri

Potensi diri adalah kemampuan dan kapasitas yang dimiliki seseorang yang tersimpan dalam dirinya. Kemampuan manusia yaitu ada kemampuan aktual dan potensial. Kemampuan aktual adalah kemampuan yang ada pada dirinya saat ini sedangkan, kemampuan potensial adalah kemampuan yang belum tergalai atau belum diaktualisasikan. Potensi peserta didik adalah kapasitas atau kemampuan dan karakteristik sifat individu yang berhubungan dengan minat bakat, kesanggupan, daya, dan kemampuan. Seorang siswa sering kali mengalami kesulitan mengetahui apa potensi diri yang dimilikinya karena

siswa tersebut tidak mengetahui bakat dan minat yang dimilikinya.

Kelebihan siswa yang diberikan layanan bimbingan karier studi lanjut yakni:

a) Mampu menentukan pilihan kariernya

Bimbingan karier sekolah lanjutan merupakan hal yang akan ditempuh setelah menyelesaikan sekolah menengah pertama, perlu adanya persiapan yang baik dan optimal dalam mempersiapkan dalam mencapai karier yang diinginkan. Pemberian layanan karier sangat diperuntukkan untuk siswa yang sudah menempuh pendidikan akhir yang akan melanjutkan sekolah. Untuk itu ketepatan dalam memilih sekolah lanjutan untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi sangat penting agar nantinya tidak terjadi penyesalan ketika memilih sekolah di kemudian hari. Setiap individu mampu membuat keputusan sendiri dalam pemilihan kariernya. Untuk itu perlu diberikan layanan pemahaman bimbingan karier studi lanjut agar siswa dapat menentukan pilihan kariernya sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki setiap siswa serta layanan bimbingan karier studi lanjut juga mampu membantu untuk menentukan pilihan karier peserta didik.

b) Mengetahui potensi diri

Peserta didik diharapkan mampu mengetahui potensi-potensi yang dimilikinya. baik potensi secara aktual maupun potensial. Dengan diberikan layanan karier pemahaman sekolah lanjutan siswa guru BK mampu membantu peserta didik dalam mengetahui potensi diri yang dimiliki. Sehingga peserta didik juga mampu memilih pilihan kariernya sesuai dengan potensi diri yang peserta didik miliki. Dengan adanya pemberian layanan konseling karier peserta didik mampu mengetahui potensi diri yang ada dalam diri peserta didik bahkan yang sudah ada atau yang baru digali.

c) Memiliki Kepercayaan diri

Kepercayaan diri yakni suatu kemampuan dalam meyakinkan diri atas kemampuan yang kita miliki atau kemampuan untuk mengembangkan penilaian positif dari diri sendiri. Kepercayaan diri merupakan hal yang sangat diperlukan peserta didik untuk memutuskan atau memberi keputusan tentang suatu hal atau suatu masalah. Banyak peserta didik yang tidak percaya terhadap dirinya sendiri. Guru BK berperan sangat penting bagi peserta didik untuk membantu peserta didik agar memiliki kepercayaan diri untuk

memutuskan atau memecahkan suatu masalah. Untuk memutuskan pilihan kariernya tentu peserta didik harus memiliki kepercayaan diri agar keputusan kariernya sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.

Siswa yang tidak mendapatkan layanan bimbingan karir tentu berbeda dengan siswa yang tidak mendapatkan layanan dukungan karir di SMA. Siswa yang menerima layanan pemahaman sekolah tingkat lanjut tentunya dapat bertujuan untuk mengidentifikasi minat dan bakat terpendamnya. Di sisi lain, siswa yang tidak memahami layanan sekolah menengah akan kesulitan.

Menurut keterangan Rifki Widayat: Menurut badan intelijen, inteligennya akan tetap sesuai dengan kepentingan peserta didik. Namun jika nilaimu tidak memenuhi syarat maka tidak ada gunanya mendaftar di sekolah tersebut, dan tentunya jika gagal maka kamu akan kesulitan untuk mencari sekolah lain.

Hal ini terjadi jika siswa memiliki akses terhadap layanan terkait studi lebih lanjut. Inisiatif guru bimbingan dan konseling ditujukan untuk membantu siswa menentukan pilihan karir sesuai minat dan bakatnya. Umumnya siswa yang tidak mendapat layanan bimbingan karir lebih cenderung memilih sekolah menengah karena bergaul dengan teman dan sekolah menengah tidak sesuai dengan kemampuannya. Terlalu banyak siswa yang putus sekolah atau memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan karena sekolah yang diikutinya tidak sesuai dengan bakat atau minatnya.

### **3. Analisis Faktor Penghambat dalam pemberian pemahaman bimbingan karier studi lanjut di MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus**

Faktor penting yang mempengaruhi pemahaman karier siswa kelas IX di MTs Nu Tsamrotul Huda adalah sebagai berikut :

#### **a. Faktor dari keluarga**

Keluarga adalah tempat pertama siswa untuk belajar dan penting perannya dalam perkembangan siswa agar lebih optimal. Dalam keluarga pula anak mengenal berbagai hal sebelum memasuki sekolah. Keluarga memiliki peran penting dalam mengenalkan jenis-jenis pekerjaan terhadap siswa. Aspirasi keluarga dalam pemilihan sekolah lanjutan sangat berpengaruh penting untuk siswa karena memberikan motivasi dalam pemilihan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya. Apalagi faktor ekonomi keluarga yang menjadi hambatan ekstrim siswa akan

melanjutkan sekolah yang lebih tinggi atau memutuskan untuk bekerja.

b. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap pemilihan karier siswa. Banyak siswa yang menentukan pilihan kariernya mengikuti temannya bahkan karena letak sekolah lanjutan lebih bisa dijangkau atau dekat dari tempat tinggalnya. Hal demikian menjadi pengaruh siswa dalam menentukan pilihan kariernya.

Faktor lingkungan juga menjadi penghambat siswa dalam menentukan sekolah lanjutan dan menjadi penghambat Guru BK dalam memberikan pemahaman sekolah lanjutan:

1) Tidak adanya jadwal masuk kelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, layanan informasi juga dilaksanakan di sekolah menengah melalui bimbingan klasikal. Namun bimbingan dan konseling guru terkendala oleh keterbatasan jam kerja sehingga pemberian layanan kurang maksimal. Pelayanan diberikan pada saat jam kredit bebas. Menurut guru pembimbing, konseling personal tidak hanya dilakukan secara tatap muka saja, namun juga secara online, namun pelayanan klasikal harus diberikan secara tatap muka. Oleh karena itu pemberian waktu kelas untuk guru bimbingan dan konseling sangatlah penting. Menurut Ahmad dan Ahmad Rohan, pelaksanaan supervisi adalah:

- a) Interaksi tatap muka klasikal dengan siswa untuk memberikan layanan informasi, pendistribusian dan kegiatan kelas lainnya
- b) Waktu kegiatan tatap muka adalah 2 jam per jam setiap minggunya dan terjadwal.
- c) Interaksi tatap muka dengan peserta didik untuk memberikan layanan konsultasi, konferensi kasus, penjangkauan, kunjungan rumah, dan rujukan kasus.<sup>19</sup>

2) Pandangan negatif peserta didik tentang Guru BK dan pengaruh teman sebaya

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik yang dilakukan oleh peneliti, bahwa Siswa tidak dapat bertemu langsung dengan konselor untuk mendiskusikan masalah pribadi atau kariernya secara sukarela karena mereka memiliki pandangan negatif terhadap Guru BK.

---

<sup>19</sup> Anas Salahudin, *Bimbingan & Konseling*, 124

Menurut pernyataan bapak Rifqi Widayat selaku Guru BK beliau menyatakan bahwa jarang sekali peserta didik yang datang ke guru BK secara sukarela untuk menyampaikan masalah pribadi maupun masalah kariernya .dimana pada saat itu peserta didik akan dihadapkan pada pilihan,yaitu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi atau tidak. Peserta didik cenderung mengikuti temannya yang belum tentu hal itu sesuai dengan bakat dan minatnya.

Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi remaja, Menurut Hurlock, adalah sikap teman sebaya terhadap sekolah atau pekerjaan. Dalam mengambil keputusan kedepannya, jika banyak teman yang memutuskan untuk melanjutkan pendidikan tinggi, maka siswa pun tertarik untuk melanjutkan studinya dan begitu pula sebaliknya.<sup>20</sup>

3) Tenaga profesional tidak sesuai dibidangnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti.Guru BK di MTs Nu Tsamrotul Huda tidak sesuai di bidangnya,yakni bukan lulusan pendidikan bimbingan konseling.Di MTs Nu Tsamrotul Huda Guru BK hanya 1 untuk tiga kelas di madrasah yaitu kelas VII, VIII, dan IX. Berikut kualifikasi guru BK di MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo:

**Tabel 4.3**  
**Kualifikasi guru pembimbing**  
**MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo**

No	Nama	Jurusan	Perguruan Tinggi	Kelas	Kualifikasi
1	Rifqi Widayat,S.Psi	Psikologi	Universitas Muhamadiyah Surakarta	VII VIII IX	Mengikuti pelatihan Bimbingan konseling beberapa kali di tahun 2017

<sup>20</sup> Nur ika Zulfa, dkk.,”Pengaruh teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa SMA”, *Journal of Innovative Counseling: Theory,practice&Research* 2,no. 2(2018):70 diakses pada 21 mei 2021,[https://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative\\_counseling/article/download/255/162/873](https://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling/article/download/255/162/873).

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa Guru BK di sekolah MTs Nu Tsamrotul Huda tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Menurut UURI no. 20 Pasal 1 ayat (6) Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah guru, dosen, pengawas, widyaiswara, dan gelar lain sesuai dengan profesinya. Dan berprofesi dalam penyelenggaraan pendidikan. Untuk itu guru BK perlu mengikuti latihan khusus sesuai di bidangnya.<sup>21</sup> Berdasarkan yang telah diperoleh peneliti di MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo tentang pelaksanaan bimbingan karir pemahaman sekolah menengah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Diketahui bahwa guru BK melaksanakan pelaksanaan bimbingan kejuruan di sekolah menengah, meskipun pelaksanaannya kurang berhasil. Sebab ada beberapa faktor penghambat yang menghambat guru dalam melaksanakan nasihat karir secara optimal dalam bimbingan dan konseling.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian di MTs Nu Tsamrotul Huda Tergo tentang bimbingan ksrier pemahaman sekolah lanjutan untuk siswa kelas IX MTs Nu Tsamrotul Huda melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa siswa telah menerima pemahaman sekolah lanjutan dari Guru BK secara sederhana dan tidak semua pelaksanaan berhasil dilakukan. Karena ada beberapa faktor penghambat dan kualifikasi yang menyebabkan Guru BK tidak dapat melaksanakan metode layanan bimbingan karier yang belum sempurna dalam pemahaman sekolah lanjutan.

---

<sup>21</sup> Nuzliah dan irman siswanto, "Standarisasi kode etik profesi Bimbingan dan konseling", *Jurnal edukasi bimbingan konseling* 5,no.1(2019): diakses pada 22 mei 2021,<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/download/8172/4751>